

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan data yang telah disusun, jenis pendekatan yang peneliti gunakan yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan dalam hal yang terpenting dari sebuah fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif dapat digambarkan untuk kemudian memberikan sumbangan gambarannya pada penguatan teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Sebuah penelitian kualitatif mampu mengeksplor dan memperdalam penggalian data dari suatu fenomena sosial suatu lingkungan yang mencakup tentang pelaku, tempat, kejadian, dan waktu. Adapun dijabarkan penelitian kualitatif sebagai sebuah kegiatan yang diterapkan secara sistematis dengan cara mengumpulkan, mengolah lantas menyimpulkan data dengan memakai metode juga teknik tertentu dalam upaya menemukan jawaban atas suatu masalah yang ada.<sup>1</sup>

Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti di mana kondisi objek yang sebagaimana mestinya, di mana peneliti merupakan instrumen kunci, adapun teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2011), 21

perihal pemaknaan dari pada menggeneralisasikan.<sup>2</sup> Dapat didefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental berkaitan penuh pada pengamatan manusia dalam lingkungannya sendiri dan berkaitan langsung dengan orang-orang yang menjadi subjek penelitian dalam bahasanya.<sup>3</sup>

Metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus akan peneliti gunakan untuk mendeskripsikan mengenai penerimaan diri anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah II Kebonsari Surabaya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pada pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat krusial, penting dan diperlukan secara menyeluruh dalam penelitian.<sup>4</sup> Kehadiran peneliti resmi mengingat bahwa objek penelitian ini adalah anak asuh. Oleh karena itu, peneliti disinyalir untuk turun langsung ke lapangan. Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan penting sebagai instrumen kunci yang mendapat akses penuh sebagai pengamat juga partisipan, di mana peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati namun tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan subyek penelitian.

Berdasarkan pada karakteristik pendekatan kualitatif di mana peneliti merupakan instrumen kunci, dengan ini kehadiran peneliti di lapangan mutlak

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 1

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosadakarya, 2001), 3

<sup>4</sup> Supandi, *metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 78

adanya dan terjun langsung dalam pelaksanaan penelitian. Berkenan dengan itu, dalam upaya pengumpulan data peneliti diekspektasikan dapat membangun hubungan dan membuat relasi baik dengan subjek, dengan harapan data yang telah digali dan didapatkan akan menjadi lebih valid. Cara mengadakan wawancara dilakukan secara informal dalam arti pewawancara dengan objek anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan Putri Aisyiyah II Kebonsari Surabaya.

Pada proses dilaksanakannya penelitian, peneliti akan berada di lapangan lokasi penelitian sejak diizinkan untuk memulai melakukan penelitian, yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian dalam frekuensi dan kurun waktu tercapainya target data yang diharapkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah II Kebonsari yang beralamatkan Jalan Kebonsari Baru No. 36 A Surabaya, Jawa Timur. Kode pos 60233 nomor telepon (031) 8282488. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan informasi di mana terdapat anak asuh dengan usia remaja. Dimana subjek penelitian adalah anak asuh berjumlah 4 orang.

### **D. Sumber Data**

Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, data yang terkumpul berupa deskriptif seperti catatan lapangan, tindakan responden, dokumen pribadi, dan lain-lain.<sup>5</sup> Adapun pada penelitian ini diupayakan pengumpulan

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Apenelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 43

data deskriptif akan banyak dituangkan dengan bentuk penjelasan. Macam-macam data ada dua, yakni :

#### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama merupakan suatu data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan adanya bantuan penggunaan alat pengambilan data langsung untuk mencari informasi dari subjek. Adapun yang mencakup sebagai data primer dalam penelitian ini di antaranya wawancara dengan subjek yaitu anak asuh usia remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Aisyiyah II Kebonsari berjumlah 4 orang. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Anak asuh di rentang usia 14-18 tahun. Pada tugas perkembangan masa remaja mulai mencari identitas diri di rentang usia remaja dimulai dari usia 13-19 tahun menurut teori psikososial Erik Erikson<sup>6</sup>
- 2) Terdaftar sebagai anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah II Kebonsari minimal 3 tahun. Hal ini berdasarkan penelitian Dina (2010) mengemukakan bahwa anak asuh yang sudah tinggal di panti asuhan minimal paling tidak satu tahun sudah memahami bagaimana karakter lingkungan tempat tinggalnya, telah beradaptasi dengan rutinitas, norma, dan dinamika yang ada di panti

---

<sup>6</sup> Diada Putri Arini, "Emerging Adulthood: Pengembangan Teori Erikson Mengenai Teori Psikososial pada Abad 21" (Jurnal Ilmiah PSYCHE Volume 15 No. 1 Juli 2021), 12

asuhan sehingga memiliki penyesuaian yang lebih baik untuk melibatkan diri dengan lingkungan sosialnya.<sup>7</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder meupun data tangan kedua yaitu data yang didapatkan melalui pihak lain, tidak langsung oleh fokus penelitiannya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari keterangan pengasuh panti, arsip profil panti, data keluarga, biodata anak asuh, dan data peraturan yang ada di Panti Asuhan.

## E. Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data adalah langkah yang terstrategis dalam suatu penelitian, dengan tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data. Pengumpulan data bisa dilaksanakan dengan berbagai aturan, berbagai sumber, dan beberapa cara. Apabila dilihat dari pengaturannya, data bisa didapatkan dengan pengaturan alami (*natural setting*). Jika dilihat dari segi teknis maka data sekunder dapat didapatkan dengan observasi (pengamatan) dan data primer didapatkan dengan interview (wawancara), maupun dokumentasi.

---

<sup>7</sup> Dyah Kantung Sekar Harjanti, "Kesejahteraan Psikologis pada Remaja Panti Asuhan Ditinjau dari *Internal Locus of Contorol* dan Spiritualitas" (Gadjah Mada Journal of Psychology, Volume 7, Number 1, 2021), 92

a. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan pada sebuah objek yang akan diteliti baik dengan secara langsung atau tidak langsung untuk kemudian memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>8</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan jenis observasi informal dengan melihat langsung bagaimana interaksi antara subjek dengan lingkungan dari teman-temannya, pengasuh dan pengurus panti, juga melihat keseharian panti seperti ibadah, piket dan ketika dilaksanakannya kegiatan pengembangan diri untuk anak asuh.

b. Metode wawancara atau interview

Melakukan teknik wawancara artinya melaksanakan interaksi komunikasi atau perbincangan antara pewawancara dan terwawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari terwawancara. Terwawancara dalam penelitian merupakan informan yang menjadi sumber data dan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang penerimaan diri.<sup>9</sup> Wawancara dilakukan dengan subjek primer 4 anak asuh di antaranya subjek SNH, subjek NO, subjek NF dan subjek NS. Subjek sekunder di antaranya 1 pengasuh yang menemani anak asuh di panti selama 24 jam dan 2 Pengurus yang piket di panti setiap seminggu dua kali. Model pendekatan dalam wawancara yang digunakan jenis wawancara tidak terstruktur.

---

<sup>8</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105

<sup>9</sup> *Ibid*, 129

c. Metode dokumentasi

Dokumen adalah suatu catatan kejadian yang telah lampau. Dokumen dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah bagian dari upaya melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel ketika dibantu dengan adanya karya tulis akademik, foto-foto, dan prestasi subyek. Namun perlu dipahami nyatanya tak seluruh data dokumen yang ada mempunyai kredibilitas yang tinggi.<sup>10</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk mengatur, mengurutkan mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikan sehingga didapatkan satu temuan berdasarkan fokus penelitian yang akan dijawab.<sup>11</sup> Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah disematkan dalam proposal. Analisis data merupakan upaya pencarian dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dimengerti, dan penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilaksanakan dengan pengorganisasian data, menjabarkannya ke dalam *sub-*

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82-83

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 209

*sub*, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan menelurkan kesimpulan yang bisa diceritakan untuk orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu sebuah analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>12</sup> Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam upaya menganalisis sebuah data penelitian kualitatif.

1. Reduksi data, mereduksi data ialah upaya merangkum, memilih hal-hal inti lantas memfokuskan pada suatu hal yang penting, untuk kemudian mencari dan menemukan tema juga pola. Data yang telah direduksikan memberikan gambaran lebih definitif, jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.
2. Pemaparan data sebagai sebuah informasi sistematis dan tersusun, menarik sebuah kesimpulan dan mengambil tindakan tertentu. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman pada kasus dan dijadikan suatu landasan pengambilan suatu tindakan atas dasar pemahaman dan analisa sajian data.
3. Penarikan kesimpulan adalah rangkuman hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dengan bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>13</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>12</sup> Ibid, 87-89

<sup>13</sup> Ibid, 210-202

Keabsahan data didapatkan dengan melakukan pengecekan dengan menggunakan beberapa cara, di antaranya:

- a. Pengamatan yang teliti, peneliti dalam waktu 3 bulan di panti asuhan mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, ekspresi emosi, dan pola komunikasi antara anak asuh dan lingkungan sekitarnya. Hal ini untuk melihat secara langsung bagaimana anak asuh berinteraksi dengan sesama anak asuh, pengasuh, staf panti asuhan, serta lingkungan fisik dan sosial panti asuhan. Hal ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika penerimaan diri, tantangan yang dihadapi anak asuh, dan faktor-faktor yang memengaruhi.
- b. Triangulasi, pengecekan keabsahan data dengan menggabungkan beberapa sumber atau metode yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena penerimaan diri anak asuh di panti asuhan. Triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, catatan, atau dokumen terkait.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan menggabungkan data dari pengamatan yang teliti dengan data dari wawancara dengan anak asuh, pengasuh, dan pengurus panti asuhan. Dengan menggabungkan data dari sumber yang berbeda, peneliti dapat membandingkan, melengkapi, atau mengonfirmasi temuan yang muncul dari setiap sumber. Dengan memperoleh perspektif yang berbeda dari berbagai sumber, peneliti dapat memvalidasi interpretasi data, dan

mengurangi bias yang mungkin muncul dari satu metode atau sumber data tertentu.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tiga tahap penelitian di antaranya:

1. Tahap pra lapangan, dilakukan observasi awal. Tahap ini mencakup upaya penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan mempersiapkan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Mencakup upaya memahami latar penelitian, kiat dalam upaya turun ke lapangan untuk mulai pengumpulan data.
3. Tahap analisis data. Tahap ini yang dilakukan ialah menelaah seluruh data lapangan baik primer ataupun sekunder, menyusun data menjadi sebuah kesatuan mengkatategorisasikan dan melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penelitian laporan. Tahap ini yaitu upaya menyusun hasil penelitian, mengonsultasikan hasil penelitian, dan melakukan perbaikan hasil konsultasi